

Pemberdayaan Petani Jeruk Siam Untuk Meningkatkan Nilai Buah Jeruk Siam Dan Pendapatan Masyarakat Desa Brebeg Kabupaten Cilacap

Indra¹, Susanti², Zulfikar³

Prodi S1 Kewirausahaan Universitas Al-Irsyad Cilacap

Prodi S1 Kebidanan Universitas Al-Irsyad Cilacap

Prodi S1 Bisnis Digital Universitas Al-Irsyad Cilacap

E-mail Korespondensi : indraarkesh999@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan Petani Jeruk di Desa Brebeg mempunyai potensi yang besar terutama pada sumber daya alam penghasil buah jeruk jenis jeruk siam. Lahan yang luas dengan pengelolaan yang tepat dapat meningkatkan produktivitas buah jeruk yang lebih banyak lagi, karena di desa Brebeg buah jeruk hanya dapat dipanen sekali dalam satu tahun yaitu sebanyak 18 ton. Banyaknya hasil buah jeruk yang dipanen dapat meningkatkan perekonomian petani jeruk di wilayah desa Brebeg, sehingga mendapat perhatian dari pemerintah Dinas Pertanian dengan membentuk beberapa kelompok tani dan memberikan bantuan berupa pelatihan perawatan, peremajaan pohon jeruk serta memberikan pelatihan olahan produk buah jeruk yang bekerjasama dengan Universitas Al-Irsyad Cilacap. Pelatihan untuk produk olahan buah jeruk dapat menambah nilai dari buah jeruk menjadi air perasan jeruk dalam botol, dodol jeruk, selai jeruk, roti jeruk dan sirup dari kulit jeruk. Petani jeruk desa Brebeg tidak hanya di berikan pelatihan untuk menghasilkan produk olahan saja, namun mereka juga diberikan pelatihan pengemasan produk olahan, pengelolaan keuangan dan pengembangan usahanya sehingga dapat dipasarkan secara online dan offline. Adanya pelatihan dan peningkatan pengetahuan yang diberikan kepada petani jeruk desa Brebeg dapat memberikan imbas meningkatnya hasil panen buah jeruk serta dapat memperbaiki dan meningkatkan perekonomian petani jeruk di desa Brebeg.

Kata Kunci : Jeruk Siam, Petani Jeruk, Olahan.

Abstract

The Orange Farmers in Brebeg Village have great potential empowerment, especially in natural resources producing Siamese oranges. A large area of land with proper management can increase the productivity of Orange fruits even more because, in Brebeg village, 18 tons of oranges can only be harvested once a year. The number of Orange fruits harvested can improve the economy of Orange farmers in the Brebeg village area, so that it gets the attention of the government of the Department of Agriculture by forming several farmer groups and providing assistance in the form of maintenance training, rejuvenating Orange trees and providing training on processed Orange fruit products in collaboration with Universitas Al-Irsyad Cilacap. Training for processed Orange products can add value from Orange fruits to bottled orange juice, orange lunkhead, orange marmalade, orange bread, and syrup from orange peel. Orange farmers in Brebeg village were not only given the training to produce processed products but they were also given training on the packaging of processed products, financial management, and business development so that they could be marketed online and offline. The existence of training and increased knowledge given to Orange farmers in Brebeg village can have an impact on increasing Orange fruit yields and improving the economy of citrus farmers in Brebeg village.

Keywords: *Siamese Oranges, Orange Farmers, Processed,*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Cilacap memiliki daerah geografis yang sangat luas dan banyak potensi yang dapat dikembangkan bahkan dapat di jadikan produk unggulan. Lahan yang dimiliki oleh penduduk desa Brebeg masuk kategori subur karena yang ditanam petani tidak hanya satu jenis tumbuhan. Sebagian besar penduduk Desa Brebeg mempunyai mata pencaharian sebagai petani, yang mayoritas sebagai petani jeruk. Desa Brebeg berada di kecamatan Jeruklegi, dimana Jeruklegi identik dengan nama jeruk manis di daerah Kabupaten Cilacap. Besarnya potensi buah jeruk, yang berada di desa Brebeg pada tahun 2019 di desa Brebeg dilakukan panen raya dengan mengundang Bapak Bupati Cilacap Haji Tatto Suwanto Pamuji, untuk melakukan panen raya Bersama warga desa Brebeg. Di Desa Brebeg lahan yang ditanam pohon jeruk seluas 10 hektar, tetapi luas tersebut tidak di dalam satu area pekarangan yang terdiri dari beberapa lahan warga desa yang mayoritas di tanam pohon jeruk jenis siam. Warga Desa Brebeg tidak hanya menanam jeruk siam saja, tetapi mereka juga menanam jagung, kacang hijau, kacang Panjang dan lainnya karena hasil panen dari pohon jeruk hanya berbuah satu kali dalam satu tahun. Para petani jeruk di desa Brebeg menanam tumbuh-tumbuhan selain pohon jeruk untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Banyaknya manfaat dari buah jeruk membuat masyarakat tetap mengkonsumsi buah jeruk sebagai asupan vitamin C alami. Kandungan vitamin dan anti oksidan didalam buah jeruk banyak sekali manfaatnya seperti melancarkan pencernaan, mengatur tekanan darah tinggi, mencegah kanker, mencegah penyakit jantung, meningkatkan kekebalan tubuh, memurnikan darah, memperkuat tulang, memperkuat gigi, mencegah penyakit ginjal, membantu mencegah asma dan masih banyak lagi manfaat lainnya (Fatimah Rahmawati, 2020). Kesadaran masyarakat yang tinggi akan kesehatannya maka buah jeruk sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan vitamin. Pandangan masyarakat akan buah jeruk sebagai buah pilihan utama untuk asupan vitamin membuat permintaan buah jeruk di pasaran semakin meningkat. Meningkatnya permintaan akan buah jeruk dapat menggerakkan masyarakat desa Brebeg untuk menghasilkan buah jeruk yang lebih banyak lagi.

Sesuai data dari BPS (Badan Pusat Statistik) produksi buah jeruk dari tahun ke tahun semakin menurun seperti di provinsi Jawa Tengah, sedangkan kebutuhan buah jeruk dimasyarakat tergolong masih banyak. Produksi buah jeruk/keprok di Jawa Tengah mengalami penurunan dari tahun 2018 sebanyak 46084.00 ton menjadi 26646.00 ton pada tahun 2020. Produksi buah jeruk besar juga mengalami penurunan di Jawa Tengah yaitu 16739.00 ton pada tahun 2018 menjadi 13800.00 ton pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2020). Data Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan bahwa produksi buah-buahan di Indonesia semakin menurun dari tahun ke tahun, sehingga butuh upaya lebih untuk menghasilkan buah-buahan yang berkualitas. Jenis jeruk yang banyak di temukan di Indonesia yaitu jeruk siam atau dikenal dengan jeruk keprok, yang mempunyai rasa manis dan sedikit asam.

Banyaknya pilihan teknologi yang digunakan dalam berbagai bidang dapat mendukung berkembangnya suatu daerah jika menggunakan teknologi tepat guna dan tepat sasaran. Teknologi dalam hal ini yaitu alat atau metode yang digunakan untuk meningkatkan hasil buah jeruk pada suatu daerah tertentu, guna meningkatkan jumlah dan kontinuitas pertumbuhan buah jeruk yang dihasilkan. Petani jeruk di desa Brebeg masih menggunakan peralatan dan cara yang tradisional dalam menanam pohon jeruk untuk membudidayakannya. Untuk mengubah pola sedemikian rupa haruslah hadir teknologi di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan kontribusi sebagai pendukung utama untuk melakukan aktivitasnya (Arifin and Sasmito, 2021). Pelatihan dan penyuluhan tentang budidaya buah jeruk yang dilakukan secara berkala, dapat memberikan dampak positif, ketika pelatihan tersebut diberikan oleh bagian yang sesuai dengan bidangnya. Bertambahnya jumlah jeruk yang dihasilkan oleh desa Brebeg dapat meningkatkan perekonomian petani jeruk pada khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya.

Semakin banyaknya jumlah buah jeruk yang dihasilkan akan memberikan harapan baru untuk masyarakat di daerah desa Brebeg. Buah jeruk tidak hanya bermanfaat sebagai asupan buah tetapi jeruk dapat dijadikan berbagai bahan olahan yang lebih menarik dan menjanjikan. Olahan dari buah jeruk diantaranya yaitu sirup jeruk, sari jeruk, dodol jeruk, yougurth jeruk, roti jeruk, selai jeruk

dan masih banyak lagi produk olahan dari buah jeruk yang bisa menambah nilai dari buah jeruk dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Brebeg. Masyarakat desa Brebeg tidak hanya menjual buah jeruk saja tetapi bisa menjual dan mengembangkan produk olahan dari buah jeruk tanpa menunggu datangnya panen jeruk dimana dalam satu tahun hanya berbuah satu kali. Para petani jeruk bisa mendapatkan pengetahuan tentang produk olahan buah jeruk dari dinas pertanian bagian pengolahan produk pertanian. Adanya pelatihan produk olahan pangan dan pendampingan terhadap para petani jeruk yang dilakukan secara berkala diharapkan akan meningkatkan perekonomian petani jeruk dan masyarakat desa Brebeg.

Pengembangan usaha kecil sampai menengah bisa dilakukan dengan beberapa kegiatan yang bisa dilakukan warga sekitar desa Brebeg. Kegiatan yang bisa dilakukan oleh petani jeruk setelah mendapatkan pengetahuan untuk meningkatkan nilai buah jeruknya antara lain yaitu membuka pasar buah, diadakan koperasi petani, membuka desa wisata jeruk dan melakukan pemasaran online. Beberapa hal tersebut bisa dilakukan dan diterapkan di desa Brebeg yang mempunyai potensi pengembangan buah jeruk dan hasil bumi lainnya. Semua kegiatan tersebut sudah dilakukan di beberapa daerah namun jika didalam desa Brebeg mempunyai keunggulan sumber daya alam yang memadai dan dapat diandalkan, maka masyarakat diluar daerah desa tersebut akan lebih mengenal Desa Brebeg sebagai penghasil buah jeruk. Kegiatan pelatihan dan pengembangan pemberdayaan petani jeruk dapat meningkatkan perekonomian dengan produk jeruk olahan sebagai sumber daya alam yang utama.

2. MASALAH

Terbatasnya pengetahuan petani jeruk tentang menanam pohon jeruk yang dapat berbuah sepanjang masa dan terbatasnya pengetahuan dalam merawat pohon jeruk dalam menggunakan metode dan teknologi yang sesuai dengan kondisi Desa Brebeg. Melimpahnya buah jeruk pada saat masa panen petani jeruk belum pernah mencoba produk olahan dari buah jeruk untuk dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian petani jeruk Desa Brebeg. Perlu dilakukan pelatihan pengolahan berbahan buah jeruk antara lain mendampingi petani jeruk

membentuk kelompok Wanita petani jeruk untuk membuat produk olahan buah jeruk yaitu air perasan jeruk dalam botol, dodol jeruk, selai jeruk, roti jeruk dan sirup dari kulit jeruk.

3. METODE

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diselesaikan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan potensi sumber daya buah jeruk dengan 2 tahap:

1. Membuat pelatihan dan pengembangan buah jeruk dan meningkatkan sumber daya petani jeruk dengan memberikan pelatihan pembudidayaan pohon jeruk di Desa Brebeg Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap.
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan buah jeruk untuk meningkatkan perekonomian dengan memberikan pelatihan membuat air perasan jeruk dalam botol, dodol jeruk, selai jeruk, roti jeruk dan sirup dari kulit jeruk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhatian pemerintah akan sumber daya alam dimasing-masing daerah sangat tinggi sehingga banyak bantuan dari pemerintah yang di berikan kepada desa-desa yang dianggap potensial. Salah satu desa yang potensial akan sumber daya alamnya yaitu desa Brebeg, yang dapat menghasilkan buah jeruk dalam jumlah yang banyak. Pada saat kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan banyak kelompok tani yang hadir termasuk dari Dinas pertanian Kepala Seksi Pengolahan dan Pemberdayaan Pangan, BPPL Kecamatan Jeruklegi, perwakilan pemerintahan desa dan kelurahan. Upaya pemerintah dengan menggandeng UNAIC untuk meningkatkan potensi sumber daya alam buah jeruk di desa Brebeg di sambut dengan antusias oleh para Petani Jeruk dan masyarakat sekitarnya. Buah jeruk dapat dipanen dalam kurun waktu satu tahun satu kali, namun hasil yang diperoleh dalam rata-rata per petani jeruk sebanyak 1 ton. Jumlah petani jeruk yang hadir di daerah Brebeg pada saat kegiatan dilakukan sebanyak 18 orang petani jeruk. Jika dihitung dari jumlah petani yang hadir dapat di rata-rata per petani sebanyak 1 ton dikalikan jumlah petani yang hadir maka

dalam satu tahun dapat memanen 18 ton. Identifikasi awal yang dilakukan yaitu memberikan questioner dan melakukan tanya jawab langsung kepada para petani jeruk terkait dengan permasalahan meningkatkan jumlah buah jeruk yang dapat dipanen, melakukan peremajaan pohon jeruk, meningkatkan nilai dari buah jeruk yang dihasilkan dan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada petani jeruk secara periodik. Hasil dari identifikasi permasalahan yang telah dilakukan oleh tim UNAIC ada beberapa hal yang mendasar yaitu bagaimana cara meningkatkan potensi buah jeruk dan meningkatkan nilai dari buah jeruk dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada maka tim Pengabdian masyarakat UNAIC memberikan solusi untuk memecahkan beberapa permasalahan yang ada, diantaranya yaitu membuat beberapa program pelatihan pengolahan pangan, pelatihan perawatan jeruk secara bertahap, membuka koperasi petani jeruk, membuka pasar buah, membuka desa wisata buah dan melakukan pemasaran online. Melalui beberapa diskusi dan wawancara langsung dengan para petani jeruk diantara pilihan tersebut awal dari tahap pemberdayaan potensi buah jeruk yaitu pelatihan pengolahan pangan dan pelatihan perawatan jeruk secara bertahap. Langkah awal dalam menerapkan program tersebut dimulai dari pelatihan perawatan dan peremajaan pohon jeruk yang akan dilakukan oleh dinas pertanian terkait. Pengajuan akan pelatihan dan pengadaan bibit pohon jeruk guna peremajaan bisa diajukan pada akhir tahun 2021. Langkah berikutnya untuk meningkatkan nilai dari buah jeruk akan dilakukan pelatihan pengolahan berbahan buah jeruk antara lain mendampingi petani jeruk membentuk kelompok Wanita petani jeruk untuk membuat produk olahan buah jeruk yaitu air perasan jeruk dalam botol, dodol jeruk, selai jeruk, roti jeruk dan sirup dari kulit jeruk.

Pada saat panen buah jeruk dilakukan pelatihan dengan beberapa pertimbangan antara lain yaitu melimpahnya buah jeruk yang dipanen sehingga dapat mengeksplorasi produk olahan jeruk dengan maksimal. Semua kelompok Wanita petani jeruk diharapkan bisa membuat semua produk olahan yang diberikan oleh para pendamping, karena masing-masing kelompok dapat berkreasi akan produk olahannya. Semua kelompok dapat menghasilkan produk

olahan berbahan jeruk, tidak selesai hanya membuat produk olahan saja tetapi juga diberikan pelatihan cara membungkus yang baik dan menarik sampai kepada pemasaran untuk produk olahannya. Setelah produk olahan berbahan jeruk telah di terima dan di praktikan oleh petani jeruk diharapkan ada peningkatan pengetahuan dalam pengolahan dan peningkatan ekonomi di keluarga dan masyarakat. Tersedianya sumber daya alam buah jeruk yang melimpah dan pengolahan jeruk yang terus menerus maka dapat memberikan imbas kepada masyarakat sekitar desa Brebeg sehingga bisa menjalankan kegiatan lain seperti membuka pasar buah jeruk baik offline maupun online, membuka koperasi petani jeruk dan membuka desa wisata jeruk.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

5. KESIMPULAN

1. Petani jeruk diberikan pelatihan pembudidayaan buah jeruk melalui pelatihan pembuahan sepanjang tahun dan pelatihan perawatan pohon jeruk.
2. Petani jeruk membentuk kelompok Wanita Tani untuk mempermudah memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan buah jeruk untuk meningkatkan perekonomian dengan memberikan pelatihan membuat air perasan jeruk dalam botol, dodol jeruk, selai jeruk, roti jeruk dan sirup dari kulit jeruk.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Tanaman Buah-buahan 2020.

Edo Saputra, Emma Riftyan, Yossie Kharisma Dewi, & Anthony Hamzah, 2021, Pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan Selai Jeruk Kuok di Dusun Pulau Belimbing, Desa Kuok, Kec. Kuok, Kab.Kampar

Fatimah Rahmawati, 9 Fungsi Vitamin C Bagi Tubuh, Tingkatkan Imunitas Hingga Cegah Kanker, 2020, <https://www.merdeka.com/jabar/9-fungsi-vitamin-c-bagi-tubuh-tingkatkan-imunitas-hingga-cegah-kanker-klm.html>

Sutarno, Kasutjaningati, Refa Firgiyanto, 2018, Penerapan Teknologi Bujangseta (Buah Berjenjang Sepanjang Tahun) dalam Mendukung Keberhasilan Pengembangan Sentral Agribisnis Jeruk di Banyuwangi.

Weriantoni, Erizal Nazaruddin, Lukman, Amra Ausri, Khadijah, Nurul Fadhilah, Rahmat Fadhilah, dan Elva Yulianti, 2019, Penyuluhan Koperasi Petani Jeruk di Nagari Koto Tinggi Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Limapuluh Kota

Zainol Arifin, Cahyo Sasmito, Cakti Indra Gunawana, 2021, Pemberdayaan Petani Jeruk Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Seumbersekar, Kecamatan Dau Kabupaten Malang